

KONSEP DASAR KEBIDANAN KOMUNITAS DAN MASALAH DALAM KEHIDUPAN

Penulis :

Iin Octaviana Hutagaol
Kadek Agustina Puspa Ningrum
Luh Yenny Armayanti
Nur Ekawati
Dewi Puspitasari
Irwanti Gustina
Bayu Pratama Putra
Suci Nurfajriah
Ni Wayan Armini
Royani Chairiyah
Kartini

ISBN : 978-623-198-320-6

Editor : Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns., M.Kes.

Ilda Melisa, A.Md.,Kep

Penyunting : Rantika Maida Sahara, S.Tr.Kes.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi :

Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah
Padang Sumatera Barat

Website : www.globaleksekutifteknologi.co.id

Email : globaleksekutifteknologi@gmail.com

Cetakan pertama, Mei 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis telah menyelesaikan Buku Konsep Dasar Kebidanan Komunitas Dan Masalah Dalam Kehidupan ini.

Buku ini membahas Konsep kebidanan komunitas, Riwayat kebidanan komunitas, Sasaran kebidanan komunitas, Tujuan dan ruang lingkup kebidanan komunitas, Perilaku masyarakat, The midwife in the community, Managing postpartum haemorrhage, Managing puerperal sepsis, Managing eclampsia, Managing incomplete abortion, Unsafe abortion.

Proses penulisan buku ini berhasil diselesaikan atas kerjasama tim penulis. Demi kualitas yang lebih baik dan kepuasan para pembaca, saran dan masukan yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 KONSEP KEBIDANAN KOMUNITAS.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Pengertian Kebidanan Komunitas.....	3
1.3 Perkembangan Kebidanan Komunitas	4
1.4 Peran dan Tanggung Jawab Bidan Komunitas.....	6
1.4.1 Pemberi Pelayanan Kebidanan.....	6
1.4.2 Pengelola Pelayanan Kebidanan	17
1.4.3 Penyuluh Dan Konselor	18
1.4.4 Pendidik, Pembimbing, Dan Fasilitator Klinik....	19
1.4.5 Penggerak Peran Serta Masyarakat Dan Pemberdayaan Perempuan	20
1.4.6 Peneliti	20
1.5 Tujuan Pelayanan Kebidanan Komunitas.....	22
DAFTAR PUSTAKA	27
BAB 2 RIWAYAT KEBIDANAN KOMUNITAS	29
2.1 Riwayat Kebidanan Komunitas Di Indonesia.....	29
2.2 Riwayat Kebidanan Komunitas Di Beberapa Negara Lain	32
DAFTAR PUSTAKA	42
BAB 3 SASARAN KEBIDANAN KOMUNITAS	43
3.1 Sasaran Kebidanan Komunitas	43
3.1.1 Individu.....	43
3.1.2 Keluarga.....	46
3.1.3 Kelompok Masyarakat	58
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB 1

KONSEP KEBIDANAN KOMUNITAS

Oleh Iin Octaviana Hutagaol

1.1 Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Data AKI dari beberapa survey SDKI yang dilaporkan berturut dari laporan SDKI 1991, 1994, 1997, 2002/2003, 2007 dan 2012 adalah sebagai berikut 421/100.000 KH, 307/100.000 KH, 228/100.000 KH dan 359/100.000 KH. Hasil survey terkini melalui SUPAS 2015 sebesar 305/100.000 KH (Badan Pusat Statistik, 2015)

Kematian ibu adalah suatu kejadian 'puncak gunung es' dari keadaan kesehatan ibu disuatu daerah. Untuk setiap ibu yang meninggal, terdapat ibu lain yang berhasil selamat yang menderita keadaan/komplikasi seperti yang diderita ibu yang meninggal tersebut, baik keadaan sebelum, saat maupun setelah hamil dan melahirkan. Berdasarkan hasil data sensus penduduk 2010 yang diolah Pusdatin, Kemenkes RI dan Badan Pusat Statistik (BPS), estimasi ibu hamil di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 5.355.710 orang, dimana perkiraan 20% dan ibu hamil tersebut akan menderita komplikasi yang memerlukan penanganan kegawatdaruratan kebidanan

Melihat kenyataan diatas, pemerintah telah melakukan banyak program yang ditunjukkan untuk memperbaiki status kesehatan ibu yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu tersebut. Salah satu program pemerintah yang masih berjalan hingga saat ini adalah audit terhadap kematian ibu dan perinatal (AMP) yang dimulai sejak tahun 1994, dan

BAB 11

UNSAFE ABORTION

Oleh Kartini

11.1 Pengertian

Aborsi tidak aman (*unsafe abortion*) adalah keputusan kehamilan yang tidak diinginkan oleh orang-orang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, atau di lingkungan yang kurang standar medis minimal, atau keduanya. Sebagai contoh, aborsi tidak aman dapat merujuk kepada prosedur mengancam kehidupan yang sangat berbahaya yang *self-induced* dalam kondisi tidak sehat, atau mungkin merujuk kepada yang jauh lebih aman aborsi dilakukan oleh seorang praktisi medis yang tidak memberikan imbalan pasca-aborsi perhatian yang baik.

Unsafe abortion adalah penghentian kehamilan yang tidak diinginkan oleh orang-orang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, atau di lingkungan yang kurang standar medis minimal, atau keduanya, sebagai contoh, aborsi tidak aman dapat merujuk kepada prosedur yang mengancam jiwa yang sangat berbahaya *self-induced* dalam kondisi tidak sehat, atau mungkin merujuk kepada aborsi jauh lebih aman dilakukan oleh praktisi medis yang tidak memberikan perhatian yang tepat pasca-aborsi.

Aborsi tidak aman tidak selalu sama dengan aborsi ilegal. Aborsi ilegal adalah aborsi yang dilakukan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aborsi ilegal bisa saja dilakukan oleh tenaga dokter dan tenaga terlatih lainnya serta dilakukan di tempat yang memenuhi persyaratan kesehatan. Tindakan tersebut dari segi